

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja bagi tamatan SMKN 3 Kota Pariaman di kapal ikan dalam dan luar negeri. Dan (2) Menganalisis Strategi Peningkatan Motivasi Bekerja Di Kapal Ikan Bagi Siswa SMKN 3 Kota Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan di SMK 3 Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan alasan Sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Pelayaran dengan Program Keahlian Nautika dan Teknik Kapal Penangkap Ikan. Penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Oktober 2020. Untuk mengetahui pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja bagi tamatan SMKN 3 Kota Pariaman di kapal ikan dalam dan luar negeri digunakan Analisa Regresi Berganda. Analisa regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel, bila dua variabel atau lebih variabel independen (Jam kerja, Upah Kerja, Lama dilaut, Izin Orang Tua dan Bahasa). Untuk menentukan arahan dan mengetahui implikasi kebijakan yang tepat pada Strategi Peningkatan Motivasi Bekerja Di Kapal Ikan Bagi Siswa Smkn 3 Kota Pariaman maka digunakan analisis SWOT. Hasil menunjukkan bahwa faktor jam kerja, upah kerja, waktu sandar, orang tua dan bahasa serentak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat tamatan SMK N 3 Kota Pariaman untuk bekerja di kapal ikan dalam dan luar negeri. Terlihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $3,99 > 2,32$. Dari hasil uji t terlihat bahwa dari ke lima faktor tersebut hanya dua faktor yang berpengaruh terhadap motivasi minat bekerja di kapal ikan yaitu faktor waktu sandar dan orang tua dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel $> t$ hitung yang lebih besar dari t tabel 1,66. Strategi peningkatan motivasi bekerja di kapal ikan bagi siswa SMKN 3 Kota Pariaman yang tepat adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh dari Tenaga pendidik untuk siswa nya untuk membantu orangtua bekerja di kapal ikan guna mengatasi ancaman pengaruh teknologi (Game) yang membuat anak menjadi malas dan penghambat dalam bekerja. (2) Dengan adanya peluang Bekerja di kapal luar negeri (Jepang) karena ada kerjasama dengan perusahaan jepang maka diharapkan semua tenaga pendidik di sekolah, mengarahkan siswa nya untuk bekerja di kapal ikan. (3) Dengan adanya koneksi alumni yang telah bekerja di kapal perikanan untuk membantu berkontribusi dalam meningkatkan sarana yang saat ini kurang mendukung pembelajaran praktek di sekolah sehingga menjadikan siswa semangat untuk belajar. (4) Dengan adanya peraturan yang di syaratkan untuk dapat mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikat kepelautan AN/ATKAPIN II maka praktek kerja lapangan di kapal ikan dapat di tambah waktunya maka dapat menjadi solusi bagi kurikulum pendidikan nasional yang membatasi waktu praktek di lapangan. (5) Motivasi guru dan alumni dilakukan guna meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar berbahasa asing.